

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ, untuk persediaan bahan baku tembakau tahun 2011 sebesar 86.575 kg dengan frekuensi pemesanan 43 kali, tahun 2012 sebesar 85.933 kg dengan frekuensi pemesanan 40 kali, tahun 2013 sebesar 86.464 kg dengan frekuensi pemesanan 42 kali dan untuk persediaan bahan baku cengkeh pada tahun 2011 sebesar 23.752 kg dengan frekuensi sebesar 19 kali, tahun 2012 sebesar 22.344 kg dengan frekuensi 19 kali, tahun 2013 sebesar 23.067 dengan frekuensi 20 kali. Penggunaan metode EOQ dalam mengendalikan persediaan bahan baku dapat meminimalkan biaya persediaan daripada sebelum menggunakan metode EOQ.
2. Penetapan *safety stock* pada persediaan bahan baku tembakau pada tahun 2011 sebesar 11.827 kg, tahun 2012 sebesar 11.083 kg, tahun 2013 sebesar 11.657 kg dan untuk persediaan bahan baku cengkeh, tahun 2011 sebesar 1.474 kg, tahun 2012 sebesar 1.381 kg, tahun 2013 sebesar 1.452 kg. Dalam penetapan *safety stock* pada persediaan bahan baku maka perusahaan dapat menggunakan persediaan pengamanannya ketika terjadi keterlambatan datangnya bahan baku.

3. Penetapan ROP dalam persediaan bahan baku tembakau pada tahun 2011 sebesar 23.654 kg, tahun 2012 sebesar 22.116 kg, tahun 2013 sebesar 23.314 kg dan untuk persediaan bahan baku cengkeh pada tahun 2011 sebesar 2.948 kg, tahun 2012 sebesar 2.762 kg, tahun 2013 sebesar 2.904 kg. Dalam penetapan ROP pada persediaan bahan baku maka pesanan dapat tepat datang pada habisnya bahan baku yang dibeli, khususnya dengan menggunakan metode EOQ.

B. SARAN

Pengendalian persediaan bahan baku masalah sangat penting dalam perusahaan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Kelebihan atau kekurangan bahan baku dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi sehingga dapat tidak tercapainya tujuan yang diinginkan perusahaan secara tepat.

Maka dari itu, peneliti menyarankan agar perusahaan dapat mempunyai pedoman yang pasti, misalnya dengan menerapkan metode EOQ, *Safety Stock* dan ROP, dalam melakukan pengadaan bahan baku tembakau dan cengkeh untuk menghindari terjadinya kelebihan bahan baku tembakau dan cengkeh (yang mengakibatkan pemborosan) maupun kekurangan bahan baku tembakau dan cengkeh (yang dapat berakibat pada ketidاكلancaran proses produksi).

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasional*. edisi revisi. Jakarta :LP FE UI.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat: Jakarta.
- Gitosudarmo, H.Indriyo. 2002.*Manajemen Operasi*. Edisi kedua.Yogyakarta : BPEE.
- Gozali, Ade Setiawan. 2012. *Implementasi Metode Economiq Order Quantity (EOQ) Pada Sediaan Knop Jendela UD*. In *Ja, Samarinda*: Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. 1(1).
- Herjanto, Eddy. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi II. PT. Grasindo: Jakarta.
- Herwanti. 2010. *Pengawasan dan Pengendalian Bahan Baku Sebagai Upaya Efisiensi Biaya Serta Mempertahankan Kualitas Produk*. Universitas Katolik Widya Karya: Malang.
- Malik, Muh. Taufik. 2013. *Analisis Persediaan Bahan Baku Kertas Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada Harian Tribun Timur Makassar*.
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5370/SKRIPSI.pdf?sequence=1>. Diakses pada 13 November 2013.
- Pamungkas, Wahyu Tri dan Sutanto, Aftoni. 2011. *Analisis Pengendalian Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ (Economiq Order Quantity) (Studi Kasus Pada PT. Misaja Mitra Co. Ltd)*.
[http://manajemen.uad.ac.id/jurnal/file/sept/ANALISIS%20PENGENDALIAN%20BAHAN%20BAKU%20MENGUNAKAN%20METODE%20EOQ%20\(ECONOMIC%20ORDER%20QUANTITY\)%20PADA%20PT%20MISAJA%20MITRA%20CO.pdf](http://manajemen.uad.ac.id/jurnal/file/sept/ANALISIS%20PENGENDALIAN%20BAHAN%20BAKU%20MENGUNAKAN%20METODE%20EOQ%20(ECONOMIC%20ORDER%20QUANTITY)%20PADA%20PT%20MISAJA%20MITRA%20CO.pdf). Diakses pada 13 November 2013.
- Robyanto, Chairul Bahtiar; Antara, Made dan Dewi, Ratna Komala. 2013. *Analisis Persediaan Bahan Baku Tebu Pada Pabrik Gula Pandji PT*.

Perkebunan Nusantara XI (Persero) Situbondo, Jawa Timur. E- Jurnal Agribisnis dan Agrowisata. 2(1): 25-26.

Ruauw, Eyverson. 2011. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku (Contoh Pengendalian Pada Usaha Grenda Bakery Lianli, Manado. ASE. 7(1): 2-4.*

Sakkung, Carien Valerie dan Sinuraya, Candra. 2011. *Perbandingan Metode EOQ dan JIT Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan dan Kinerja Non-Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Indoto Tirta Mulia). Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi. 5: 2-3*

Suhartanti, Reinna Elly. 2009. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Minuman Bandrek Pada CV. Cihanjuang Inti Teknik. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/14337/1/REINNA%20ELLY%20SUHARTANTI-FST.pdf>. Diakses pada 13 November 2013.*

Sundjaja, Ridwan S & Barlian, Inge. 2003. *Manajemen Keuangan Satu. Literata Lintas Media: Jakarta.*

Susanto, Budi. 2009. *Analisis Pengendalian Persediaan Air Mineral Menggunakan Metode EOQ (Studi Kasus Pada Agen Tirta Indah). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/557/1/BUDI%20SUSANTO-FST.pdf>. Diakses pada 13 November 2013.*